

**MODEL PENGEMBANGAN
PENANAMAN AKIDAH AKHLAK ANAK USIA PRASEKOLAH
DI KBTKIT AL FARABI DI BANTUL**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagian dari syarat
Memperoleh gelar sarjana strata satu pendidikan Islam**

Oleh :

MARWANTI

NIM. 99414300

**Jurusan Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2003**

Dra. Hj. Afiyah AS, M. Si.
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari
Marwanti

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan bimbingan seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Marwanti

Nomor Induk Mahasiswa : 9941 4300

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **MODEL PENGEMBANGAN PENANAMAN
AKIDAH AKHLAK ANAK USIA PRASEKOLAH DI KBTKIT AL FARABI
DI BANTUL**

kami berpendapat bahwa skripsi tersebut dapat diajukan ke sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dipertanggungjawabkan.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang munaqasyah tersebut.

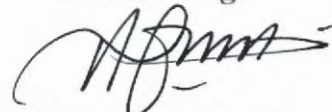
Atas perhatian dan diperkenankannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Agustus 2003

Hormat Kami

Pembimbing



Dra. Hj. Afiyah AS, M. Si.
NIP. 150 197 295

Drs. Moch. Fuad
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudari
Marwanti

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Marwanti

Nomor Induk Mahasiswa : 9941 4300

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **MODEL PENGEMBANGAN PENANAMAN
AKIDAH AKHLAK ANAK USIA PRASEKOLAH DI KBTKIT AL FARABI
DI BANTUL**

kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diperbaiki dan sudah dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian harap menjadikan periksa.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 September 2003

Konsultan



Drs. Moch Fuad
NIP. 150324516



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281
E-mail : ty-suka @yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/Dt/Pb.01.1/82/03

Skripsi dengan judul : MODEL PENGEMBANGAN PENANAMAN AKIDAH
AKHLAK ANAK USIA PRASEKOLAH DI KBTKIT
AL FARABI DI BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

MARWANTI

NIM : 99414300

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 26 Agustus 2003

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Tasman Hamami, M.A

NIP. : 150226626

Sekretaris Sidang

Drs. Radino, M.Ag

NIP. : 150268798

Pembimbing Skripsi

Dra. Hj. Afiyah AS, M.Si

NIP. : 150197295

Penguji I

Drs. Moch Fuad

NIP. : 150234516

Penguji II

Suwadi, M. Ag

NIP. : 150277316

Yogyakarta, 6 Oktober 2003

IAIN SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS TARBIYAH

DEKAN



Drs. H. Rahmat M. Pd

NIP. : 150037930

MOTTO

خَا طِبُوا النَّاسَ عَلَى قَدْرِ عَقُولِهِمْ

‘Berbicaralah kepada manusia menurut kecerdasan mereka masing-masing.’¹

كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ

‘Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tiada kamu kerjakan.’ (Q.S. Ash Shof : 3)²

مَنْ شَبَّ عَلَى شَيْءٍ شَابَ عَلَيْهِ

‘Barangsiapa yang membiasakan sesuatu sejak kecil, maka akan terbiasa sampai tua’³

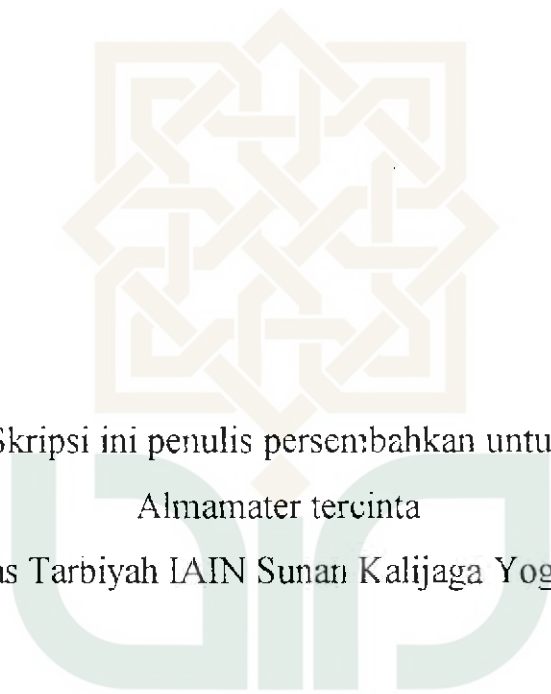
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*, Bulan Bintang, Jakarta, 1980, hal.66.

² Yayasan Penyelenggara penterjemah/pentafsir Al Qur'an, *Al Qur'an Terjemahan*, PP Muhammadiyah dan PP Al Irsyad Al Islamiyyah, Jakarta, 1993, hal. 928.

³ Team Tadarus AMM, *Seratus Mahfudzot (Pegangan Setiap Santri TQA)*, Team Tadarus AMM, Yogyakarta, hal. 14.

HALAMAN PERSEMBAHAN



Skripsi ini penulis persembahkan untuk
Almamater tercinta
Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله. واله وصحبه ومن تبع هداه.
وأشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله
أما بعد.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya karya tulis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa hormat dan wujud syukur pada Allah SWT, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan Staf Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Dra. Wiji Hidayati, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik
4. Ibu Dra. HJ. Afiyah, AS, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi
5. Bapak / Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat menunjang penyusunan skripsi ini
6. Keluarga Besar KBTKIT Al Farabi di Bantul

7. Bapak, Ibu, Kakak, Adik yang selalu memberikan dukungan materiil dan moril kepada penulis
8. Teman-teman seperjuangan di TPA Jabal Rahmah Sembungan dan TPA Miftahul Jannah Beton
9. Teman-teman seperjuangan di PRNA Bangunjiwo Timur dan PCNA Kasihan

Serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Dan sebagai kata terakhir, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya bila selama berinteraksi dengan berbagai pihak tersebut, banyak melakukan hal-hal yang kurang berkenan.

Yogyakarta, 26 Agustus 2003


Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
NOTA DINAS KONSULTAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Istilah	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Alasan Pemilihan Judul	13
F. Metode Penelitian	14
G. Kerangka Teori	17
H. Tinjauan Pustaka	24
I. Sistematika Pembahasan.....	26
 BAB II GAMBARAN UMUM KBTKIT AL FARABI	
A. Letak Geografis	28

B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	28
C. Prinsip, Tujuan dan Target Pendidikan KBTKIT Al Farabi	32
D. Program KBM Integrasi Pendidikan Keimanan, Ketakwaan dan Akhlakul Karimah di KBTKIT Al Farabi	34
E. Keadaan Siswa, Guru dan Karyawan	35
F. Struktur Organisasi	38
G. Sarana dan Prasarana	41
BAB III. PELAKSANAAN PENANAMAN AKIDAH AKHLAK MELALUI SISTEM BERMAIN SAMBIL BELAJAR DI KBTKIT AL FARABI	
A. Pedoman Pelaksanaan	43
B. Perencanaan Kegiatan	54
1. Perencanaan KBM	54
a. Perencanaan materi	54
b. Perencanaan kegiatan	55
c. Perencanaan program penanaman Akidah Akhlak	60
2. Pelaksanaan Penanaman Akidah Akhlak yang Terintegrasi dalam KBM	62
a. Secara klasikal di seluruh kelompok dalam kegiatan pem- bukaan	64
b. Dalam materi pagi	65
c. Dalam sentra kegiatan bermain bebas	79
C. Faktor-faktor yang Berpengaruh dalam Kegiatan Penanaman Akidah Akhlak	94

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	96
B. Saran-saran	101
C. Kata Penutup	102
DAFTAR BACAAN	103
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

TABEL 1.	Perkembangan Jumlah Sisiwa KBTKIT Al Farabi	35
TABEL 2.	Latar Belakang Pendidikan Orang Tua/Wali Siswa Tahun Ajaran 2002 / 2003	36
TABEL 3.	Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua/ Wali Siswa Tahun Ajaran 2002 / 2003	36
TABEL 4.	Daftar Guru KBTKIT Al Farabi	36

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman ruang lingkup pembahasan skripsi ini, perlu dijelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul sekaligus sebagai batasan yang dipakai dalam penelitian skripsi ini.

1. Model Pengembangan

Model : “Seperangkat prosedur yang berurutan untuk mewujudkan suatu proses, seperti penilaian suatu kebutuhan, pemilihan media dan evaluasi.”¹

Pengembangan : “Development, usaha membuat sesuatu menjadi lebih baik, lebih bermutu, dan sebagainya.”²

Jadi model pengembangan yang dimaksud dalam tulisan ini adalah seperangkat prosedur untuk mewujudkan suatu proses menuju arah yang lebih efektif.

2. Penanaman Akidah Akhlak

“Penanaman berasal dari “menanam” berarti menaburkan faham, ajaran dan sebagainya.”³ kemudian “mendapat tambahan pe-an sehingga

¹ Abd. Gafur, *Desain Instruksional*. Tiga Serangkai, Solo, 1989, hal. 27.

² Depdikbud, *Daftar Istilah IPS*. Depdikbud, Jakarta, 1989, hal. 90.

³ Pusat Pembinaan Bahasa Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990, hal. 895.

berarti perihal, cara-cara / upaya menanamkan (menaburkan) suatu faham / ajaran kepada obyek tertentu.”⁴

Akidah; “Secara tehnik (teknis) diartikan dengan iman, kepercayaan dan keyakinan.”⁵

Sedangkan akhlak menurut Al-Ghozali, sebagaimana dikutip Asmaran : “Al-Khulk ialah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan perhitungan,”⁶ dan yang dimaksud dalam tulisan ini adalah akhlak yang baik (mahmudah).

Jadi penanaman Akidah Akhlak yang dimaksud dalam tulisan ini adalah usaha dengan cara dan proses tertentu dalam menanamkan ajaran keimanan dan sifat jiwa yang baik ke dalam diri anak sehingga melekat dalam jiwanya dan tampak dalam kebiasaan berperilaku.

3. Anak Usia Prasekolah

Menurut Biechler dan Snowman (sebagaimana dikutip Soemiarti Padmonodewo), anak prasekolah adalah “mereka yang berusia 3-6 tahun. Mereka biasanya mengikuti program prasekolah dan kinderganten [kindergarten].”⁷

4. KBTKIT Al-Farabi

⁴ *Ibid.*, hal.69.

⁵ Syahmin An Zaini, *Kuliah Akidah Islam*, Al Ikhlas, Surabaya, 1983, hal.50.

⁶ Asmaran A.s., *Pengantar Studi Akhlak*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2002, hal.19.

⁷ Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, Rineka Cipta, Jakarta, 2000, hal.19.

KBTKIT adalah kependekan dari “Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu”⁸

KBTKIT Al-Farabi adalah lembaga pendidikan formal untuk anak prasekolah “yang menerapkan model pendidikan Islam”⁹, yang terletak di samping Masjid Baiturrahim, Perum Graha Prima Sejahtera, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

Dari penjelasan istilah di atas inaka dapat diambil satu pengertian bahwa yang dimaksud penulis dari judul dalam skripsi ini adalah suatu penelitian lapangan dengan pembahasan secara deskriptif tentang seperangkat prosedur untuk mewujudkan suatu proses yang lebih efektif dalam menanamkan ajaran keimanan dan sifat jiwa yang baik ke dalam diri anak usia 3-6 tahun.

B. Latar Belakang Masalah

Tahap awal perkembangan anak adalah masa yang penting. “Jika pada masa ini, anak mendapat perlakuan yang tepat dan lingkungan yang mendukung akan memudahkan perkembangan anak selanjutnya.”¹⁰ Masa sekolah ini disebut juga “The Golden Age atau masa emas”¹¹ yang pada periode ini, “informasi dari luar diserap dengan cepat dan mudah.”¹² Oleh karena itulah anak harus mendapatkan perhatian yang serius, demi kehidupannya yang akan datang.

⁸ Brosur Penerimaan Siswa Baru KBTKIT Al Farabi Tahun Ajaran 2003/2004

⁹ Buku Panduan Bagi Orang Tua Siswa Baru KBTKIT Al Farabi Tahun Ajaran 2002/2003

¹⁰ Sri Harini, “Pendidikan Anak Prasekolah Dalam Islam”, *Jurnal Penelitian Agama*, Vol. XI, No. 3, September-desember 2002, Puslit IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2002, hal. 442.

¹¹ *Ibid.*, hal. 443.

¹² *Ibid.*

Dari penjelasan di atas menunjukkan pentingnya masa ini untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan potensi anak ke arah perkembangan yang baik, menuju pribadi yang lebih siap lahir dan batin menghadapi masa yang akan datang. Sebagaimana diungkapkan oleh Athiyah Al-Abrasyi bahwa “periode yang terpenting dalam pendidikan adalah masa anak-anak, apabila anak-anak kurang mendapat perhatian pada permulaan hidupnya, sebagian besarnya menjadi besar dengan akhlak yang rusak”¹³

Fenomena rusaknya akhlak, kini sudah menggejala dimana-mana, diantaranya adalah dekadensi moral berupa berbagai kejahatan, pemerkosaan, pembunuhan, perampokan dan korupsi. Kemajuan IPTEK pun sering disalahgunakan untuk kejahatan, seperti kejahatan melalui handphone, komputer, maupun internet. Diketemukannya senjata nuklir pemusnah juga menimbulkan kekhawatiran semua masyarakat dunia. Sebenarnya penemuan hasil IPTEK tersebut tidak akan menimbulkan bahaya bila berada di tangan orang-orang yang amanah, yang tidak dikendalikan hawa nafsu belaka, yang tidak hanya mementingkan kesenangan sementara di dunia dan mengabaikan pertanggungjawaban di akhirat. Manusia sebagai kholifah di bumi seharusnya menggunakan segala kemampuan, kepandaian dan ketrampilannya untuk kedamaian dunia.

Untuk itulah pendidikan Agama memiliki kedudukan yang strategis dalam usaha menanamkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya untuk mewujudkan kesejahteraan manusia dunia dan akhirat. Di Indonesia saat ini,

¹³ Athiyah al Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Bulan Bintang, Jakarta, 1993.

Pendidikan Agama Islam telah menampakkan kemajuan yang sangat pesat, baik pada lembaga-lembaga formal yang diantaranya dengan penambahan jam pelajaran dan adanya kegiatan-kegiatan ekstra sekolah dalam bidang agama, maupun pada lembaga-lembaga nonformal seperti TPA (Taman Pendidikan Al Qur'an) dan majelis-majelis taklim yang kini semakin semarak. Tetapi tampak sangat ironis bahwa pada kenyataannya saat ini berbagai tindakan amoral pun semakin marak di mana-mana dan dengan terang-terangan yang dilakukan mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Hal ini menjadikan sebuah tanda tanya besar bagi dunia pendidikan terutama Pendidikan Agama Islam, apakah pendidikan agama selama ini sia-sia belaka, ataukah ada kesalahan secara metodologis dalam penyampaianannya.

Padahal berbagai hal di atas menunjukkan bahwa kemajuan IPTEK harus diimbangi dengan kekuatan iman yang akan menuntun manusia menggunakan kepandaianya sesuai yang dikehendaki Allah SWT., serta perlunya penanaman akhlak yang baik sehingga manusia memahami kedudukannya dan bagaimana ia harus bersikap dengan Tuhannya, kepada setiap manusia, dan kepada lingkungannya; yang kesemuanya itu tidak dapat dilakukan kecuali melalui jalur pendidikan, terutama pendidikan agama.

Pendidikan keimanan akan mengajarkan bahwa materi ditangan manusia adalah sarana pengabdian kepada Allah. Pendidikan keimanan pada intinya adalah pengesaan terhadap Allah dan ini sesuai dengan misi diutusnya

Nabi Muhammad Saw. Yaitu agar manusia bersedia berikrar dua kalimah Syahadat sebagaimana sabda Nabi:

أمرت أن أقاتل الناس حتى يشهدوا أن لا إله إلا الله

Artinya : “Aku (Muhammad) diutus untuk memerangi umat manusia sampai mereka bersaksi bahwa tiada sesuatupun yang wajib dipertuhan selain Allah”¹⁴ (HR. Bukhori)

“Berbicara masalah akidah tak ubahnya berbicara masalah hati yang tidak tampak dari luar namun cerminannya dapat terlihat dari luar berupa aktivitas ibadah dan kehalusan akhlak.”¹⁵ Sebagaimana sabda Nabi Saw. :

أكمل المؤمنين إيماناً أحسنهم خلقاً

Artinya : “Orang mu'min yang paling sempurna imannya adalah mereka yang paling mulia akhlaknya.”¹⁶ (HR. Ahmad, Abu Dawud, Ibnu Hibban dan Al-Hakim)

Hadist ini berkaitan pula dengan misi kedua dari Nabi yaitu sebagai penyempurna budi pekerti manusia sebagaimana sabda Nabi :

إنما بعث لأتمم مكارم الأخلاق

Artinya : “Bahwasanya saya diutus untuk menyempurnakan budi pekerti.”¹⁷

Melihat pentingnya masa prasekolah dan pentingnya pendidikan Akidah Akhlak, maka pada usia prasekolah tersebut adalah waktu yang tepat

¹⁴ Nipah Abdul Halim, *Anak Saleh Dambaan Keluarga*, Mitra Pustaka, Yogyakarta, 2001, hal. 94.

¹⁵ *Ibid.*, hal.107.

¹⁶ *Ibid.*, hal.108.

¹⁷ Ahiyah al Abrasyi, *Op. Cit.*, hal.103

untuk menanamkan Akidah dan Akhlak yang akan membawa dirinya dalam menyikapi berbagai tantangan kehidupan masa mendatang.

Apalagi saat ini televisi yang menjadi hiburan yang menyenangkan bagi anak, banyak diisi acara-acara yang kurang mendidik, seperti film India yang mengumbar aurat, serta sinetron-sinetron percintaan yang sedikit banyak akan mempengaruhi pribadi anak. Oleh karena itu menjadi kewajiban orang tua untuk membekali anak-anaknya dengan nilai-nilai iman dan akhlak yang mulia. “Kedua orang tuanya harus mengajarkan dasar-dasar dan hukum-hukum agama karena setiap bayi yang lahir berdasarkan akan fitrah yang suci...”¹⁸, sebagaimana hadist Nabi :

كل مولود يولد على الفطرة و إنما أبواه يهودانه أو ينصرانه أو

يمجسانه

Artinya : ”Setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci, tetapi ibu-bapaknya lah yang menjadikan ia Yahudi, Nasrani atau Majusi.”¹⁹

Saat ini karena keterbatasan orang tua baik dari sisi waktu maupun kemampuan, pendidikan anak prasekolah mulai diserahkan kepada lembaga yang dipercaya baik kelompok bermain (*play group*) maupun TK.

Menurut keputusan Mendikbud Nomor 0486/U/1992 Bab I pasal 2 dinyatakan bahwa “Pendidikan TK merupakan wadah untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak didik sesuai sifat-

¹⁸ Syaikh Hasan Hasan Manshur, *Metode Islam Dalam Mendidik Remaja*, Mustaqim, Jakarta, 2002, hal.45.

¹⁹ Athiyah al Abrasyi, *Op. Cit.*, hal.27.

sifat alami anak.”²⁰ Sedangkan tujuan Taman Kanak-Kanak adalah :
 “membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, ketrampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.”²¹

Menurut hasil penelitian Hamruni, “Penanaman nilai dan ajaran agama di taman kanak-kanak sebenarnya termasuk dalam bidang Pengembangan Keimanan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, yang harus mendasari semua bidang pengembangan yang lain.”²²

Jadi di semua Taman Kanak-Kanak diberikan pendidikan agama, namun “waktu yang tersedia untuk bidang pengembangan keimanan dan ketaqwaan hanya empat jam pelajaran per minggu, setiap jam pelajaran berlangsung sekitar 30 menit.”²³ Dengan banyaknya materi pendidikan agama serta mengingat kondisi anak prasekolah yang tingkat konsentrasinya masih rendah, maka waktu sedemikian itu sangat kurang. Padahal sebagaimana dijelaskan di awal, masa ini adalah masa subur untuk menanamkan nilai-nilai agama.

Masyarakat Islam sangat menyadari keadaan tersebut, sehingga dipelopori Yayasan Salman Al-Farisi Yogyakarta, didirikanlah Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT) dengan pendalaman materi akidah akhlak dan penambahan jam pendidikan. Keterpaduan itu selain dari sisi kurikulum yaitu

²⁰ Depdikbud, *Profil Taman Kanak-Kanak di Indonesia*, Depdikbud, Jakarta, 1998, hal.1.

²¹ *Ibid.*, hal.2.

²² Hamruni, “ Pendidikan Agama Islam Di Beberapa TK Yogyakarta “, *Jurnal Penelitian Agama*, No.7, Mei-Agustus, 1994, hal. 28.

memadukan kurikulum TK dari Depdiknas, Taman Qur'an dan TK Islam dengan berbagai penyesuaian dan pengembangan; keterpaduan itu juga terlihat dari materinya yaitu memadukan yang *kauniyah* dan *qouliyah* sehingga berorientasi dunia akhirat.

TKIT memiliki keunggulan dibandingkan dengan TK lainnya yaitu pada materi penanaman Akidah Akhlak, dengan pengoptimalan penerapan metode influentif Abdullah Nashih Ulwan dalam *Tarbiyatu'l Aulad Fi'l Islam*, yaitu metode keteladanan, pembiasaan, pemberian nasihat, pemberian perhatian dan pemberian hukuman. Dalam pelaksanaannya, faktor guru menjadi sangat vital karena dalam penyampaian materinya, guru harus mampu memadukannya dengan nilai-nilai Akidah dan Akhlak. Sementara itu untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak secara umum maupun hasil dari penanaman Akidah Akhlak itu guru harus mengetahuinya pada masing-masing anak atau dengan kata lain aspek individualitas siswa benar-benar diperhatikan. Sebagai contoh hasil pendidikan yang dicapai salah seorang siswa alumni TKIT Salman Al Farisi, sebagaimana dituturkan orang tuanya, anak tersebut terbiasa mengucapkan kalimat-kalimat *thoyyibah*, dan ia berani menasehati atau menegur orang tuanya yang lupa mengucapkannya bila berada pada situasi tertentu. Keterangan serupa juga disampaikan salah satu orang tua siswa KBTKit Al Farabi, sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Anti, bahwa anak tersebut berani mengkritik ibunya yang tidak memakai jilbab, atau menegur ayahnya yang membaca koran yang ada gambar foto Inul Daratista,

²³ *Ibid.*, hal.30.

anak tersebut mengatakan bahwa Inul itu tidak baik, pakaiannya membuat ia tidak akan masuk surga. Jadi, hasil penanaman Akidah Akhlak itu telah tampak dalam kehidupan di rumah walaupun dalam masalah-masalah yang masih sangat sederhana, dan hal inilah sejauh pengamatan di lingkungan tempat tinggal penulis, yang membedakan alumni TKIT dan TK umum. Bagi penulis ini menimbulkan pertanyaan besar, bagaimana hasil itu bisa dicapai padahal materi dari Diknas cukup banyak dan ditambah dengan hafalan-hafalan, baik doa-doa, hadits, maupun surat-surat pendek. Memang benar bahwa pada usia ini anak berada pada masa peka sehingga mudah menerima pelajaran apa pun, tetapi yang perlu diingat adalah pada masa ini pun tingkat konsentrasi anak masih sangat rendah, sehingga pemberian kemampuan pada anak serta usaha menanamkan keimanan dan akhlakul karimah pada jiwa anak akan berhasil bila ditunjang profesionalitas seorang guru. Dari sinilah penulis ingin mengetahui bagaimana prosedur pelaksanaannya, sehingga dengan sistem bermain pun anak bisa memiliki kemampuan-kemampuan yang diberikan selama pendidikan sebagaimana yang hasilnya tampak pada alumni TKIT.

Perkembangan jumlah TKIT di Yogyakarta cukup baik sejak berdirinya TKIT Salman Al-Farisi pada awal tahun 1989 di Umbul Harjo, Yogyakarta. Walaupun terwadahi dalam satu organisasi yaitu ALPIT (Asosiasi Lembaga Pendidikan Islam Terpadu), masing-masing TKIT memiliki kekhasan dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan pendidikannya. Persamaannya adalah pada penerapan model pembelajaran

terpadu dengan penanaman Akidah Akhlak yang berorientasi dunia akhirat (*kauniyah* dan *qouliyah*) yang merupakan pengembangan dasar-dasar pendidikan Islam dari Al-Qur'an dan Al-Hadist.

Dari hasil orientasi di beberapa TKIT di Yogyakarta, diketahui bahwa pengembangan model tersebut dilakukan tiap-tiap pengelola TKIT secara berbeda sesuai kemampuan masing-masing lembaga. Ada yang menerapkan model klasikal seperti TKIT Muadz Bin Jabal, dan ada pula yang menerapkan model sudut bermain bebas atau sentra bermain bebas. Salah satu TKIT di Daerah Istimewa Yogyakarta yang mengembangkan model sentra bermain bebas tersebut adalah Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak Islami Terpadu (KBTKIT) Al-Farabi di Bantul. Lembaga ini menerapkan sistem bermain sambil belajar melalui sentra-sentra, yang dalam kegiatan belajar mengajarnya memberikan pengalaman kepada anak-anak di sentra yang berbeda-beda.

Sentra-sentra yang dilaksanakan di KBTKIT Al Farabi yaitu :

- a. Sentra Ibadah (*imtaq*)
- b. Sentra Keluarga Sakinah
- c. Sentra pembangunan
- d. Sentra Kebudayaan
- e. Sentra Alam sekitar dan Ilmu Pengetahuan
- f. Sentra Persiapan

Pengelolaan kelas dengan sistem sentra dimaksudkan untuk memusatkan sekelompok anak didik yang sama usianya dalam suatu kegiatan yang ditangani oleh seorang guru secara khusus. Dengan adanya perputaran sentra yang bermacam-macam beserta permainan yang beraneka ragam, anak memiliki kesempatan secara berbeda pula dalam mengikuti kegiatan tersebut setiap harinya.

Untuk mengevaluasi sentra tersebut yang sesuai dengan tingkat perkembangan usia anak, disusunlah "tahapan kemampuan siswa"²⁴ sesuai sentra-sentra yang ada.

Sedangkan waktu pendidikannya, para orang tua bisa memilihkan untuk putra/putrinya waktu *full day school* (yaitu dari jam 8.00 sampai 15.00 WIB) atau *semy full day school* (yaitu dari pukul 8.00-11.00 WIB), dan untuk peserta didik KBTKIT Al Farabi tahun ajaran ini sebagian besar mengikuti *semi full day school*. Dan pada dasarnya penambahan waktu untuk *fullday school* ini diisi dengan ibadah sholat Dzuhur, makan siang serta cerita Islam dan istirahat siang, jadi fokus penanaman Akidah Akhlak terdapat dalam penyampaian materi pada jam pelajaran pagi (pukul 8.00-11.00 WIB).

Bertitik tolak dari hal-hal di atas, menurut penulis model pengembangan penanaman Akidah Akhlak anak usia prasekolah di KBTKIT Al Farabi sangat menarik untuk dikaji. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang model pengembangan penanaman

²⁴ Wawancara dengan Kepala Sekolah KBTKIT Al Farabi, Dra. Mustaslimah, 31 Maret 2003.

Akidah Akhlak di KBTKIT Al-Farabi sehingga bermanfaat dalam memperkaya khasanah Ilmu Pendidikan Islam terutama dalam segi materi dan metode, serta untuk memberikan masukan bagi lembaga yang diteliti.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut maka penulis dapat merumuskan pokok permasalahan yaitu :

1. Bagaimana model pengembangan penanaman Akidah Akhlak untuk anak usia prasekolah yang dilaksanakan di KBTKIT Al Farabi.
2. Bagaimana implikasi penerapan metode bermain sambil belajar melalui sentra-sentra terhadap faktor-faktor pendidikan yang ada, terkait dengan keterpaduan penanaman Akidah Akhlak yang dilaksanakan di KBTKIT Al Farabi.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan model pengembangan penanaman Akidah Akhlak di KBTKIT Al Farabi.
2. Mengetahui implikasi penerapan metode bermain sambil belajar melalui sentra-sentra terhadap faktor-faktor pendidikan yang ada, terkait dengan penanaman Akidah Akhlak yang dilaksanakan di KBTKIT Al Farabi.

Sedangkan manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah wawasan ilmu pengetahuan dan meningkatkan pengalaman penulis tentang penerapan model pengembangan penanaman Akidah Akhlak untuk anak usia prasekolah.
2. Memberikan sumbangan masukan kepada KBTKIT Al Farabi untuk meningkatkan efektifitas metode penanaman Akidah Akhlak yang digunakan.
3. Memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan Islam tentang pelaksanaan sebuah model pengembangan penanaman Akidah Akhlak bagi anak usia prasekolah.

E. Alasan Pemilihan Judul

Hal yang mendorong penulis untuk meneliti judul tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan model pembelajaran terpadu dalam penanaman Akidah Akhlak bagi anak usia prasekolah di TKIT-TKIT memiliki kekhasan masing-masing dalam pengembangannya, maka penulis tertarik untuk mengkaji pelaksanaannya di KBTKIT Al Farabi.
2. Penanaman Akidah Akhlak untuk usia prasekolah tidak mudah dilakukan, terutama materi akidah yang bersifat abstrak. Akidah yang akan mendasari timbulnya akhlak pada anak menjadi sangat penting, dari hal itulah penulis tertarik untuk meneliti bidang penanaman Akidah Akhlak, terutama mengenai materi dan metode.

3. Sepanjang pengetahuan penulis, penelitian dengan judul yang sama seperti di atas belum ada.

F. Metode Penelitian

Di dalam penulisan dan pembahasan hasil penelitian ini, penulis mempergunakan metode-metode :

1. Penentuan Subyek

Yaitu untuk menentukan subyek sebagai sumber data dalam penelitian.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala KBTKIT Al Farabi beserta dewan guru
- b. Karyawan KBTKIT Al Farabi
- c. Para siswa KBTKIT Al Farabi

Karena jumlah siswa hanya 55 siswa, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi, sebagaimana dikatakan Suharsimi Arikunto :

“Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”²⁵ dan “apabila

subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.”²⁶ Para siswa KBTKIT

Al Farabi yang digunakan sebagai sumber data ini adalah untuk mendapatkan data tentang perilakunya selama proses KBM dan selama berada di lingkungan lembaga dengan jalan observasi.

2. Metode Pengumpulan data

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1993, hal.102.

²⁶ *Ibid.*, hal. 107.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Metode interview (wawancara)

“Interview (wawancara) adalah alat yang dipergunakan dalam komunikasi langsung yang berbentuk sejumlah pertanyaan lisan yang diajukan oleh pengumpul data sebagai pencari informasi (interviewer atau information) yang dijawab secara lisan oleh responden (interviewee).”²⁷

Metode ini penulis gunakan kepada para guru dan kepala sekolah KBTKIT Al Farabi untuk memperoleh data tentang model pengembangan penanaman akidah akhlak yang dilaksanakan di KBTKIT Al Farabi baik dari segi tujuan, persiapan, hasil dan kendala yang dirasakan.

b. Metode Observasi

“Sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan fenomena-fenomena yang diselidiki.”²⁸

Metode ini digunakan pada seluruh pengumpulan data, meliputi gambaran kondisi KBTKIT dan situasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan suasana kehidupan sekolah termasuk perilaku siswa.

c. Metode Dokumentasi

²⁷ Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 1995, hal.98.

²⁸ Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*, Jilid II, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1980, hal.136.

“Teknik / studi dokumentasi adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mempergunakan bahan-bahan tertulis sebagai dokumen dan bentuk lainnya seperti buku-buku, koran, majalah dan yang sejenisnya.”²⁹

Dalam penelitian ini pengumpulan data melalui arsip-arsip yang berhubungan dengan data yang diperlukan, misalnya keadaan personel guru-guru, pegawai, buku induk, kurikulum pedoman, serta hasil yang dicapai berdasarkan arsip, penghargaan dan sebagainya.

3. Metode Analisis Data

Analisa data dilakukan setelah seluruh data terkumpul. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bersifat eksploratif. “Riset deskriptif yang bersifat eksploratif bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena.”³⁰

Keseluruhan data dalam penelitian ini adalah kualitatif, dan menurut Suharsimi Arikunto “terhadap data yang bersifat kualitatif, yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.”³¹ Dalam penarikan kesimpulan ini bertumpu pada analisa induktif yaitu “peneliti benar-benar membenamkan dirinya di dalam rincian dan hal-hal spesifik dari data dengan tujuan menemukan kategori-kategori, dimensi-dimensi dan antar

²⁹ Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Op. Cit.*, hal.69.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hal.209.

³¹ *Ibid.*

hubungan yang penting. Ia mulai dengan menjajagi persoalan-persoalan yang benar-benar terbuka...”³²

G. Kerangka Teori

1. Pendidikan Akidah Akhlak

Pendidikan Agama Islam memiliki sumber utama yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadist. Menurut Zuhairini, urutan prioritas pendidikan Islam menurut Al-Qur'an Surat Luqman : 13 – 19 adalah :

a. Pendidikan keimanan kepada Allah SWT.

“Yang pertama dan utama untuk dilakukan adalah pembentukan keyakinan kepada Allah yang diharapkan dapat melandasi sikap, tingkah laku dan kepribadian anak didik”³³

Menurut Abdullah Nashih Ulwan, “yang dimaksud dengan pendidikan iman adalah mengikat anak dengan dasar-dasar iman, Rukun Islam dan dasar-dasar syariat, sejak anak mulai mengerti dan dapat memahami sesuatu.”³⁴ Sedangkan materi pendidikan keimanan yang merupakan tanggung jawab pendidik adalah :

- 1) Membina anak-anak untuk beriman kepada Allah, kekuasaan-Nya dan ciptaan-ciptaan-Nya yang Maha Besar dengan jalan *tafakkur* tentang penciptaan langit dan bumi.
- 2). Menanamkan perasaan khusyu' takwa dan ubudiyah kepada Allah SWT di dalam jiwa anak dengan jalan membukakan mata mereka agar dapat melihat kekuasaan Allah melalui ciptaan-Nya yang mengagumkan.

³² Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Pustaka Pelajar, Bandung, 1998, hal.73.

³³ Zuhairini,dkk., *Filsafat Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Bandung, 1995, hal.56

³⁴ Abdullah Nashih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*, Jilid 2, terjemahan Syaifullah Kamalie dan Hary Noer Ali, Asy-Syifa, Semarang, 1993, hal 151.

- 3). Menanamkan perasaan selalu ingat kepada Allah SWT pada diri anak-anak di dalam setiap tindakan dan keadaan mereka.”³⁵

b. Pendidikan Akhlakul Karimah

Menurut Abdullah Nasih Ulwan, tanggung jawab pendidik terhadap moral / akhlak anak adalah :

- 1). Mendidik anak-anak sejak kecil untuk berlaku benar, dapat dipercaya, istiqomah, mementingkan orang lain, menolong orang yang membutuhkan bantuan, menghargai orang besar, menghormati tamu, berbuat baik kepada tetangga dan mencintai orang miskin.
- 2). Membersihkan lidah anak-anak dari kata-kata mencela dan buruk dan perkataan yang menimbulkan dekadensi moral.
- 3). Mengangkat anak dari ketunaan dan kebiasaan moral yang buruk yang dapat merendahkan martabat.
- 4). Membiasakan anak dengan perasaan-perasaan mulia terhadap sesama, terutama anak yatim dan fakir miskin.”³⁶

Sedangkan Zuhairini menambahkan :

... akhlak tidak terbatas dari penyusunan hubungan antara manusia dengan manusia lainnya, tetapi melebihi itu juga mengatur hubungan manusia dengan segala yang terdapat dalam wujud dan kehidupan ini, malah melampaui itu yaitu mengatur hubungan antara hamba dengan Tuhannya.”³⁷

c. Pendidikan Ibadah

³⁵ *Ibid*, hal 159 – 166.

³⁶ *Ibid*, hal 179 – 180.

³⁷ Zuhairini dkk., *Op. Cit.*, hal 156.

“Ibadah yang secara awam diartikan sesembahan, pengabdian, sebenarnya adalah istilah yang paling luas dan mencakup tidak hanya penyembahan, tetapi juga berhubungan dengan laku manusia meliputi kehidupan.”³⁸

2. Metode Pendidikan Bagi Anak

Menurut Abdullah Nashih Ulwan, metode pendidikan yang berpengaruh bagi anak dalam Al-Qur'an dan Hadist adalah :

- a. Pendidikan dengan keteladanan
- b. Pendidikan dengan adat kebiasaan
- c. Pendidikan dengan nasihat
- d. Pendidikan dengan memberikan perhatian
- e. Pendidikan dengan memberikan hukuman³⁹

Sedangkan Sriharini dalam hasil penelitiannya, metode yang lebih tepat untuk diterapkan bagi anak prasekolah adalah: “ metode keteladanan, kebiasaan, cerita / dongeng dan bermain.”⁴⁰

a. Metode Keteladanan

Keteladanan harus diberikan oleh :

- 1). Orang tua sebagai teladan terdekat
- 2). Pendidik di lembaga pendidikan, yang segala tindak tanduknya, disadari atau tidak, baik perkataan, perbuatan atau tindak tanduknya akan senantiasa tertanam dalam kepribadian anak.

³⁸ *Ibid*, hal 158

³⁹ Abdullah Nashih Ulwan, *Op.cit.*, jilid 2, hal 2.

⁴⁰ Sriharini, *Op. Cit.* hal.447.

- 3) Orang tua atau pendidik harus menghubungkan anaknya dengan teladan yang pertama yaitu Rosulullah saw.⁴¹

b. Metode Pembiasaan

Menurut Tafsir, "Inti pembiasaan adalah pengulangan terhadap segala sesuatu yang dilaksanakan atau diucapkan oleh seseorang."⁴²

Sementara Moezlichtun (seorang tokoh pendidikan prasekolah) menambahkan, "agar terjadi pembiasaan tingkah laku yang baik, terlebih dahulu diciptakan iklim sosial yang dapat meningkatkan perasaan saling percaya dan tingkah laku yang baik hanya dapat terjadi dalam suasana saling percaya."⁴³

c. Metode Nasihat

Menurut Abdullah Nasih Ulwan "nasihat ini dapat membukakan mata anak-anak pada hakikat sesuatu dan mendorongnya menuju situasi luhur dan menghiasinya dengan akhlak yang mulia, dan membekalinya dengan prinsip-prinsip Islam."⁴⁴ Al-Qur'an pun menggunakan metode nasihat dengan jalan mengulang-ulangnya dalam berbagai ayat dan tempat.⁴⁵ Sehingga nasihat diberikan kepada anak didik secara berulang-ulang karena anak usia prasekolah harus selalu diingatkan dengan nasihat sehingga akan melekat kuat dalam jiwanya.

d. Metode dengan Perhatian

⁴¹ *Ibid.*

⁴² Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*, Remaja Resdakarya, Bandung, 1979, hal 144.

⁴³ Sriharsini, *Op.cit.*, hal 448.

⁴⁴ Abdullah Nasih Ulwan, *Op.cit.* Jilid 2, hal 64.

⁴⁵ *Ibid*, hal 65.

Yang dimaksud pendidikan dengan perhatian adalah mencurahkan, memperhatikan dengan senantiasa mengikuti perkembangan anak dalam pembinaan akidah dan moral, persiapan spiritual dan sosial disamping selalu bertanya tentang situasi pendidikan jasmani dan daya hasil ilmiahnya.⁴⁶

e. Metode Hukuman

Menurut Abdullah Nashih Ulwan, metode yang dipakai Islam dalam upaya memberikan hukuman kepada anak adalah dengan lemah lembut dan kasih sayang, menjaga tabiat masing-masing anak serta hukuman adalah bertujuan untuk memperbaiki sehingga hendaknya dilakukan secara bertahap dari yang paling ringan hingga yang paling keras.⁴⁷

f. Metode Cerita

Metode ini sangat baik terutama untuk anak usia 3 – 6 tahun yang berada pada fase "*The Fairy Tale Stage* (Tingkat Dongeng)."⁴⁸ Cerita atau dongeng bagi anak usia prasekolah, memiliki manfaat : **Pertama**, cerita bermanfaat bagi perkembangan pengamatan, ingatan, fantasi dan pikiran anak. **Kedua**, bahan cerita yang baik dan terpilih sangat berguna sekali untuk pembentukan budi pekerti anak. **Ketiga**, bentuk cerita yang tersusun baik dan cara penyajiannya juga baik akan menambah perbendaharaan bahasa.⁴⁹

g). Metode Bermain

Menurut Conny R. Semiawan, " Berbagai permainan sebenarnya bisa dirancang secara sengaja (*intentionally*) dengan maksud agar anak

⁴⁶ Ibid, hal 123.

⁴⁷ Ibid., hal. 155 – 158.

⁴⁸ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Edisi Revisi, RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2001, hal.66.

⁴⁹ Sriharini, *Op. Cit.* hal. 448.

meningkatkan beberapa kemampuan tertentu berdasarkan pengalaman belajar tersebut.”⁵⁰ Jadi bila anak diharapkan tumbuh secara sehat mental, maka penting bagi anak untuk belajar sambil bermain, karena menurut hasil penelitian Clark, anak yang belajar formal (seperti banyak menghafal) pada usia muda, dengan mengabaikan perkembangan otak kanan yang banyak berfungsi melalui permainan, maka kelak anak akan tumbuh dengan memiliki sikap cenderung bermusuhan (*hostile attitude*) terhadap sesama teman atau orang lain.⁵¹

3. Anak Prasekolah

a). Teori-teori Pertumbuhan Agama pada Anak

1) Rasa Ketergantungan (*sense of depende*)

Teori ini dikemukakan oleh Thomas melalui teori *Four Wishes*. Menurutny manusia dilahirkan ke dunia ini memiliki empat keinginan yaitu keinginan untuk perlindungan (*security*), keinginan akan pengalaman baru (*new experience*), keinginan untuk mendapat tanggapan (*response*) dan keinginan untuk dikenal (*recognition*). Berdasarkan kenyataan dan kerja sama dari keempat keinginan itu, maka bayi sejak dilahirkan hidup dalam ketergantungan. Melalui pengalaman-pengalaman yang diterimanya dari lingkungan itu kemudian terbentuklah rasa keagamaan pada diri anak.

2) Instink Keagamaan

⁵⁰ Conny R. Semiawan, *Belajar dan Pembelajaran dalam Taraf Usia Dini*, Prenhallindo, Jakarta, 2002, hal. 19.

⁵¹ *Ibid*, hal. 22.

Menurut Woodworth (sebagaimana dikutip Jalaluddin), bayi yang dilahirkan sudah memiliki beberapa instink diantaranya instink keagamaan. Belum terlihatnya tindakan keagamaan pada diri anak karena beberapa fungsi kejiwaan yang menopang kematangan berfungsinya instink itu belum sempurna.⁵²

b) Teori Tahap Perkembangan Moral Dewey

Dewey mengajukan tiga tahapan perkembangan moral seseorang yaitu:

- a. Tingkat pramoral atau prakonvensional
- b. Tingkat konvensional dan
- c. Tingkat autonomus

Pada tingkat pramoral atau prakonvensional, sikap perilaku seseorang dilandasi oleh impuls biologis, sosial serta hasilnya. Pada tingkat konvensional sikap dan perilaku seseorang dilandasi oleh sikap kritis dari kelompoknya. Pada tingkat autonomus, sikap dan perilaku seseorang dilandasi oleh pola pikirnya sendiri.⁵³

c) Sifat-sifat Agama pada Anak-anak

1. *Unreflective* (Tidak mendalam), yaitu bahwa kebenaran yang mereka terima tidak begitu mendalam, cukup sekedarnya saja, dan mereka sudah merasa puas.
2. *Egocentris*, yaitu anak telah menonjolkan kepentingan dirinya dan telah menuntut konsep keagamaan yang mereka pandang dari kesenangan pribadinya.
3. *Anthromorphis*, yaitu konsep ke-Tuhanan bagi mereka dibentuk sendiri berdasarkan fantasi masing-masing.
4. *Verbalis* dan *Ritualis*, yaitu bahwa kehidupan agama pada anak-anak tumbuh dari mula-mula secara verbal kemudian dari amaliah yang berdasarkan pengalaman yang diajarkan pada mereka.

⁵² Jalaluddin, *Op. Cit.*, hal 65

⁵³ Sukiman, "Metode Pendidikan Moral Memasuki Era Globalisasi", *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol.4. No.3, Juli 2002, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, hal.213.

5. *Imitatif*, yaitu anak-anak memiliki sifat meniru terhadap perilaku agama yang dilakukan orang dewasa.
6. Rasa Heran, yaitu rasa kagum terhadap keindahan lahiriah saja, belum bersifat kritis dan kreatif. Hal ini merupakan langkah pertama dari pernyataan kebutuhan anak akan dorongan untuk mengenal sesuatu yang baru (*new experience*). Rasa kagum mereka dapat disalurkan melalui cerita-cerita yang menimbulkan rasa takjub.⁵⁴

H. Tinjauan Pustaka

Untuk mengetahui posisi penelitian, seorang melakukan studi terhadap penelitian orang lain yang berkenaan dengan masalah yang ditelitinya. Penelitian yang berkenaan dengan masalah yang diambil penulis diantaranya adalah :

Penelitian skripsi berjudul "*Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Usia Pra Sekolah (Study kasus pada kelompok bermain Al-Husna Yogyakarta)*", karya Nurul Ekawati yang membahas tentang faktor yang melatarbelakangi orang tua menitipkan anaknya, penyampaian materi dan metode yang digunakan serta pengukuran hasil dengan evaluasi yang digunakan di lembaga tersebut.

Selanjutnya adalah skripsi "*Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan pada Anak Usia Pra Sekolah di TKIT Muadz bin Jabal Yogyakarta*", karya Nur Cholilah yang membahas materi, teknik dan tujuan dalam penanaman nilai keimanan, akhlak dan ibadah dengan sistem klasikal, di dalam dan di luar kelas, serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Melengkapi penelitian yang ada adalah "*Pendidikan Agama Islam di Beberapa TK Yogyakarta (Sebuah Tinjauan Metodologis)*", karya Hamruni

yang membahas secara lengkap mengenai tujuan PAI tingkat taman kanak-kanak, materi yang diberikan, metode yang digunakan dan teknik evaluasi pendidikannya.

Dari berbagai penelitian lapangan yang ada tersebut, masalah yang akan diteliti penulis dalam skripsi ini adalah berbeda sehingga sangat penting untuk dikaji. Penelitian ini ingin menjelaskan lebih spesifik penanaman Akidah Akhlak anak prasekolah, serta menjelaskan secara mendalam model pengembangan penanaman Akidah Akhlak tersebut yang salah satunya adalah pengembangan materi dan metode yang dilaksanakan di TKIT Al Farabi dengan sistem sentra dan teknik bermain sambil belajar.

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memudahkan dalam menyajikan dan memahami isi skripsi ini, maka dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut :

Pada awal naskah terdiri dari kelengkapan formalitas yaitu : Halaman Judul, Nota Dinas Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, dan Daftar Tabel.

Pada Bab I yaitu berisi pendahuluan yang merupakan rangkaian dari paparan tentang penegasan istilah, latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, alasan pemilihan judul, metode penelitian, kerangka teori, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan skripsi ini.

⁵⁴ Jalaluddin, *Op.cit.*, hal 71 - 74

Bab II terdiri atas uraian gambaran umum KBTKIT Al Farabi (lembaga yang menjadi obyek penelitian skripsi ini), yang mendeskripsikan tentang letak geografisnya, sejarah berdiri dan perkembangannya, prinsip, tujuan dan target pendidikan, program KBM yang integrasi pendidikan keimanan, ketakwaan, dan akhlakul karimah di KBTKIT AL Farabi, keadaan siswa, guru dan karyawan, struktur organisasi, serta sarana dan prasarana.

Pada Bab III yang merupakan inti dari pembahasan hasil penelitian skripsi ini berisi tentang pelaksanaan penanaman Akidah Akhlak melalui sistem bermain sambil belajar di KBTKIT Al Farabi, yang diuraikan dalam sub-sub bab yang terdiri atas : pedoman pelaksanaan, perencanaan kegiatan dalam kegiatan KBM yang terdiri dari perencanaan materi, kegiatan, dan program penanaman Akidah Akhlak, dan pelaksanaan penanaman Akidah Akhlak integrasi dalam KBM yaitu secara klasikal, dalam materi pagi, dan dalam sentra kegiatan bermain bebas , serta faktor-faktor yang berpengaruh dalam kegiatan penanaman Akidah Akhlak.

Pada Bab IV yaitu bab penutup diuraikan tentang kesimpulan hasil penelitian, saran-saran, dan kata penutup.

Sedangkan pada bagian akhir naskah ini tercakup daftar bacaan, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian dan pembahasan terhadap kegiatan penanaman Akidah Akhlak di KBTKIT Al Farabi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penanaman Akidah Akhlak di KBTKIT Al Farabi dilakukan secara terpadu di seluruh kegiatan pendidikan di dalamnya, mulai dari pembukaan secara klasikal hingga dalam kegiatan dalam sentra-sentra yang ada di KBTKIT Al Farabi. Dalam operasionalnya, keterpaduan itu terletak pada keterpaduan materi, metode, dan seluruh rangkaian kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan. Penanaman Akidah Akhlak dipusatkan di sentra ibadah dan keluarga sakinah, sedangkan dalam sentra yang lain dilakukan dengan mengkaitkan setiap materi dan kegiatan yang dilaksanakan dengan nilai-nilai keimanan dan akhlakul karimah. Dengan kata lain, penanaman Akidah Akhlak dilakukan secara terprogram di sentra ibadah dan keluarga sakinah, rutin dalam kegiatan pembukaan klasikal dan pembiasaan akhlak di semua sentra, dan secara spontan dilakukan bila menghadapi perilaku ataupun pertanyaan siswa.

2. Implikasi penerapan metode bermain sambil belajar melalui sentra-sentra terhadap faktor-faktor pendidikan yang ada terkait dengan keterpaduan pelaksanaan penanaman Akidah Akhlak yang dilaksanakan di KBTKIT Al Farabi antara lain :

a. Guru atau pengasuh

Dalam pelaksanaannya, guru menjadi faktor yang sangat vital dalam pelaksanaan KBM, profesional guru sangat diperlukan terutama dalam mengelola dan menciptakan situasi kelas yang mendukung proses pembelajaran dan dalam mentransformasikan ilmu / materi sekaligus dalam mengkaitkan dan memadukannya dengan nilai-nilai iman dan akhlak. Di samping itu seorang guru dituntut untuk memiliki beberapa sifat utama antara lain :

- 1). Memiliki kesiapan jasmani dan rohani dalam menghadapi siswa
- 2). Sabar dan ulet
- 3). Penyayang
- 4). Berakhlak mulia yang dapat menjadi teladan bagi siswanya

b. Kurikulum

Kurikulum yang diperlukan adalah kurikulum terpadu (*Integrated Curriculum*), yang benar-benar memadukan aspek *kauniyah* dan *qauliyah*, dengan tujuan yang jelas dan terperinci.

c. Sarana dan prasarana

Untuk mencapai hasil yang optimal diperlukan sarana prasarana yang menunjang proses kegiatan pendidikan antara lain :

- 1). Gedung yang memadai (ruangan yang cukup)
- 2). Alat perlengkapan belajar dan permainan sentra yang cukup dan bervariasi, yang menunjang kegiatan belajar anak
- 3). Sarana di luar ruangan yang berupa alat permainan di halaman.

d. Orang Tua

Hakekat pendidikan yang utama terutama bagi anak prasekolah adalah di lingkungan keluarga. Maka agar apa yang diberikan di sekolah dapat diamalkan anak, diperlukan lingkungan keluarga yang mendukung terutama faktor orang tua, yang antara lain harus dapat :

- 1). Mengikuti perkembangan anak dan orang tua berusaha menjadi teladan di rumah.
- 2). Menciptakan situasi keluarga yang mendukung perkembangan anak
- 3). Menjadi penyampai informasi perkembangan anak dalam keluarga kepada pihak sekolah.

e. Lingkungan

Lingkungan sekolah yang kondusif sangat diperlukan dalam mewujudkan tujuan pendidikan, antara lain :

- 1). Lingkungan fisik (secara geografis)

Yaitu memenuhi syarat keamanan, kebersihan, ketenangan, serta lokasi yang mudah dijangkau sehingga menunjang kegiatan pendidikan di dalamnya.

- 2). Lingkungan sosial dalam lembaga yang sengaja diciptakan yang merupakan lingkungan yang islami, baik dalam interaksi antar-guru, guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa, yang saling mendukung pengamalan nilai-nilai akhlakul karimah.

Dari seluruh rangkaian hasil penelitian tersebut penulis dapat sedikit menguraikan maksud pengelola KBTKIT Al Farabi menerapkan model pengembangan penanaman Akidah Akhlak sebagaimana telah dijelaskan di depan, yang antara lain adalah untuk lebih mengoptimalkan metode bermain sambil belajar, yaitu bahwa anak tidak merasa bahwa dirinya diberi suatu kemampuan ketika bermain, padahal sebenarnya saat itu anak telah melakukan kegiatan belajar.

Kemudian dalam pelaksanaan kegiatan dalam sentra-sentra yang telah diterapkan di TK pada umumnya sejak dulu, adalah sebenarnya untuk lebih memaksimalkan pendidikan terutama penanaman Akidah Akhlak yang selama ini (dengan adanya fenomena kerusakan akhlak saat ini) belum menampakkan hasil yang memuaskan, sehingga pengintegrasian nilai-nilai Akidah Akhlak dengan ilmu pengetahuan lebih optimal dan diharapkan dengan penanaman Akidah Akhlak sejak dini akan berpengaruh dan membekas pada kehidupan anak yang lebih baik pada saat dewasa nanti dengan menyadari kedudukannya sebagai *kholifah fil ardl*.

B. Saran-saran

1. Kepada Lembaga (pengelola dan pengasuh) KBTKIT Al Farabi :
 - a. Secara umum, perpaduan materi dan kegiatan dengan penanaman nilai-nilai keimanan dan akhlakul karimah telah dilakukan dengan baik, sehingga perlu diperhatikan dan lebih ditingkatkan.
 - b. Upaya peningkatan kualitas guru yang telah dilakukan hendaknya terus diperhatikan dan ditingkatkan.
 - c. Dengan keterpaduan penanaman nilai-nilai keimanan dan akhlakul karimah dalam seluruh kegiatan peserta didik, memiliki konsekuensi logis yaitu pengoptimalan dalam memberikan perhatian perilaku anak sehingga sesuai nilai-nilai yang diajarkan. Untuk itu para guru hendaknya lebih meningkatkan perhatiannya terhadap tingkah laku anak, dan bila anak melakukan suatu kesalahan hendaknya teguran dilakukan secara langsung (tidak menundanya).
2. Kepada Orang Tua :
 - a. Buku komunikasi hendaknya dimanfaatkan secara lebih optimal.
 - b. Penyampaian perilaku anak di rumah yang berkait dengan pendidikan di KBTKIT Al Farabi yang telah banyak dilakukan para orang tua, perlu terus dilakukan sebagai masukan terhadap lembaga.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirobbil 'alamin, karena hanya dengan karunia Allah-lah yang berupa kekuatan lahir dan batin, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : "MODEL PENGEMBANGAN PENANAMAN AKIDAH AKHLAK ANAK USIA PRASEKOLAH DI KBTKIT AL FARABI DI BANTUL", sesuai rencana.

Banyak hal yang diperoleh penulis selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini, baik berupa wawasan maupun pengalaman yang sangat berharga sebagai bekal seorang pendidik.

Mudah-mudahan tulisan ini bermanfaat bagi pembaca, meskipun masih banyak kekurangan yang ada. Sekali lagi terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya tulisan ini. Semoga Allah membalas dengan rahmat- Nya. Penulis juga mohon maaf bila terdapat sesuatu yang kurang berkenan selama proses penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penyusun,



Marwanti

DAFTAR BACAAN

- Abd. Gafur, *Desain Instruksional*, Tiga Serangkai, Solo, 1989
- Al Abrasyi, Athiyah, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Bulan Bintang, Jakarta, 1993
- Anirul Hadi dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Pelajar, Bandung, 1998
- Asmaraman A.S., *Pengantar Studi Akhlak*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2002
- An Zaini, Syahmin, *Kuliah Akidah Islam*, Al Ikhlas, Surabaya, 1983
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1979
- Conny R. Semiawan, *Belajar dan Pembelajaran Dalam Taraf Usia Din Prenhallindo*, Jakarta, 2002
- Depdikbud, *Daftar Istilah IPS*, Depdikbud, Jakarta, 1989
- _____, *Profil Taman Kanak-Kanak di Indonesia*, Depdikbud, Jakarta, 1998
- _____, *GBPKB TK*, Depdikbud, Jakarta, 1999
- Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 1995
- Hasan Manshur, Syaikh Hasan, *Metode Islam Dalam Mendidik Remaja*, Mustaqim, Jakarta, 2002
- Hamruni, "Pendidikan Agama Islam di Berbagai TK Yogyakarta", *Jurnal Penelitian Agama* No. 7. Mei-Agustus 1994, Puslit IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 1994
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Edisi Revisi, RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2001
- Ma'had Murrobbiyati al Aulad, *GBPKB TQ*, Jakarta, 1998
- Nipan Abdul Halim, *Anak Saleh Dambaan Keluarga*, Mitra Pustaka, Yogyakarta, 2001
- PP BPTKI, *Buku Panduan Sistem Bermain Sambil Belajar Melalui 5 Sudut Bermain Bebas Integrasi Pendidikan Agama*, TKI / RA Masjid Istiqlal, Jakarta, 1995
- Pusat Pembinaan Bahasa Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990
- Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, Rineka Cipta, Jakarta, 2000
- Sri Harini, "Pendidikan Anak Prasekolah Dalam Islam", *Jurnal Penelitian Agama*, Vol. XI. No.3, September- Desember 2002, Puslit IAIN Sunan Kalijaga,

Yogyakarta, 2002

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1993

Sukiman, “Metode Pendidikan Moral Memasuki Era Globalisasi”, *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol. 4. No.3. Juli 2002, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2002

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid II, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1980

Ulwan, Abdullah Nashih, *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam*, Terjemahan Syaifulloh Kamalie dan Hary Noer Ali, Asy Syifa, Semarang, 1993

Zuhairini dkk., *Filsafat Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Bandung, 1995



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Marwanti
NIM : 9941 4300
Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 24 Nopember 1980
Alamat : Sembungan, RT 05/ RW 48, Bangunjiwo, Kasihan,
Bantul, Yogyakarta
Nama Orang Tua :
Ayah : Marsudi Utomo
Ibu : Maryanti
Alamat : Sembungan, RT 05/ RW 48, Bangunjiwo, Kasihan,
Bantul, Yogyakarta

Riwayat Pendidikan :

1. Taman Kanak-Kanak PKK 18 Sembungan, Lulus Tahun 1987
2. SDN Sembungan, Lulus Tahun 1993
3. SMPN 2 Bantul, Lulus Tahun 1996
4. SMUN 7 Yogyakarta, Lulus Tahun 1999

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Yogyakarta, 18 Agustus 2003


Marwanti

Lampiran

Pedoman Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

1. Wawancara

a. Dengan Kepala Sekolah

- 1). Tentang pedoman pelaksanaan pendidikan TKIT
- 2). Tentang pengembangan penanaman Akidah Akhlak yang dilakukan di KBTKIT Al Farabi
- 3). Pengukuran keberhasilan penanaman Akidah Akhlak
- 4). Usaha meningkatkan kemampuan profesional guru
- 5). Sejarah berdiri dan perkembangan KBTKIT Al Farabi
- 6). Kondisi Geografis KBTKIT Al Farabi
- 7). Tugas dan wewenang kepala sekolah

b. Dengan para pengasuh/guru

- 1). Persiapan-persiapan yang dilakukan sebelum mengajar
- 2). Pengembangan materi dan metode dalam penanaman Akidah Akhlak dalam seluruh kegiatan belajar mengajar
- 3). Penerapan teknik bermain sambil belajar dalam sertra dalam kaitannya dengan penanaman Akidah Akhlak
- 4). Kendala/kesulitan dalam proses pembelajaran
- 5). Evaluasi yang dilakukan dan hasil yang tampak sesuai pengamatan guru
- 6). Tugas-tugas wali kelas

c. Karyawan

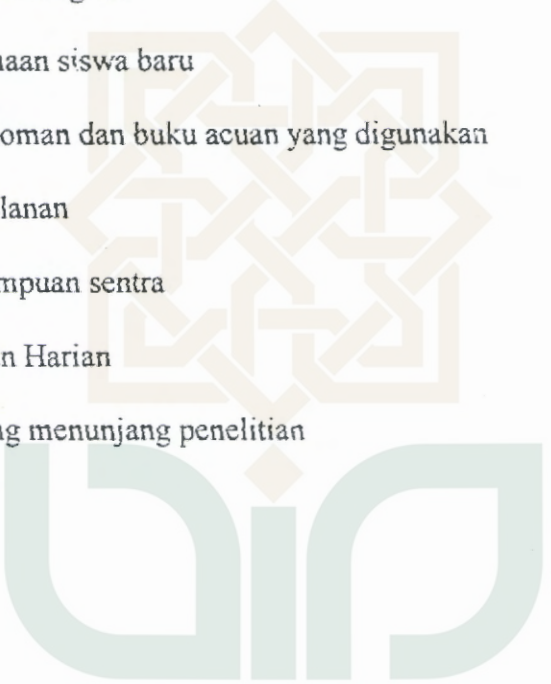
- 1). Tugas dan wewenang bidang administrasi
- 2). Tugas dan wewenang bidang kerumahtanggaan lembaga

2. Observasi

- a. Keadaan geografis
- b. Sarana dan prasarana
- c. Interaksi guru dengan guru : perilaku dengan sesama guru di hadapan anak
- d. Interaksi guru dengan siswa : penampilan guru, cara mengajar, dan cara melaksanakan metode keteladanan, pembiasaan, perhatian, nasehat, hukuman.
- e. Interaksi siswa dengan siswa : hubungan antarsiswa dalam bermain, berbicara, bekerja sama, atau saling membantu, baik secara spontan ataupun disuruh guru.
- f. Tingkah laku anak dalam lembaga :
 - 1). Kebiasaan anak ketika datang ke sekolah : salam kepada guru atau tidak, meletakkan sepatu, tas, tempat minum, dan buku komunikasi di tempatnya atau tidak.
 - 2). Perilaku anak dalam sentra :
 - a) Memulai bermain dengan doa atau tidak, dengan disuruh atau tidak
 - b) Merapikan kembali alat bermain atau tidak
 - c) Biasa mengucapkan kalimat-kalimat thoyyibah atau belum
 - d) Menjaga kebersihan sentra dan alat permainan atau tidak
 - e) Tentang perilaku dengan kawannya : suka menolong, mengingatkan.

3. Dokumentasi

- a. Data guru, karyawan, pengelola lembaga, dan siswa
- b. Daftar inventaris
- c. Jadwal rotasi sentra
- d. Buku pegangan orang tua
- e. Brosur penerimaan siswa baru
- f. Kurikulum pedoman dan buku acuan yang digunakan
- g. Acuan tema bulanan
- h. Tahapan kemampuan sentra
- i. Satuan Kegiatan Harian
- j. Arsip-arsip yang menunjang penelitian



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

NOMOR : IN/1/PPM/PP.O6/ 257 /2002

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Marwanti
Tempat dan Tanggal Lahir : Bantul, 24 November 1980
Fakultas : Tarbiyah
Nomor Induk Mahasiswa : 99414300

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Pendek Tahun Akademik 2001/2002 (Angkatan ke-46), di :

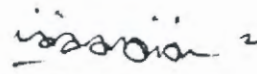
Lokasi/Desa : Watugajah 3
Kecamatan : Gedangsari
Kabupaten : Gunungkidul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 4 Juli s.d. 31 Agustus 2002 dan dinyatakan LULUS dengan nilai⁹³ (A)
Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata IAIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 17 September 2002

Kepala

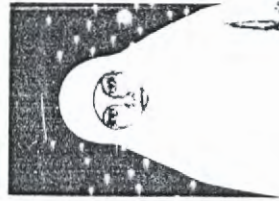
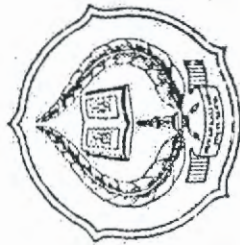



Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626

Nomor: ...IN/1/DT/PP.01.1/051/2003

SERTIFIKAT

FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



.....MARWANTI.....
Nama lengkap dan tanda tangan

PROGRAM PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN II (PPL II) FAKULTAS TARBIYAH IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

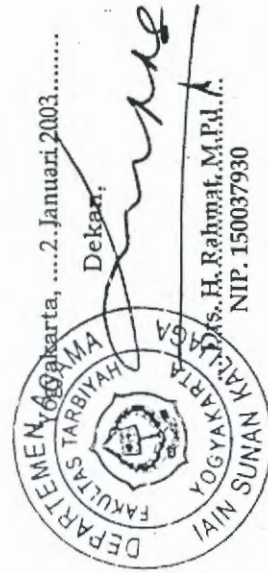
Dengan ini memberikan SERTIFIKAT kepada :

Nama : MARWANTI
Tempat dan tanggal lahir : Bantul, 24 November 1980
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Nomor Induk : 9941 4300

Yang telah melaksanakan PPL II Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun akademik ...2002./2003. di :

Nama Sekolah : SLTF Muh. 10 Yogyakarta
Alamat Sekolah : Sagan GK V/1045 Yogyakarta

Selama 4 bulan, dari tanggal ..1 September..s.d. 31 Desember 2002. dan dinyatakan LULUS dengan nilai92,40 (A)....., Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga dengan status Intrakurikuler, sebagai syarat menyelesaikan program Strata Satu (S1) dan untuk mendapatkan AKTA IV (empat).





DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 E-mail : ty-suka@yogyawasantara.net.id

Nomor : IN/1/DT/TL00/rev/2003.
Lamp. : Proposal
Perihal : Permohonan Izin Riset

Yogyakarta, 24 Maret 2003

Kepada Yth.
Kepala Sekolah TKIT Al Farabi
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : MODEL PENGEMBANGAN PENANAMAN AKIDAH AKHLAK ANAK USIA PRASEKOLAH DI TKIT AL FARABI DI BANTUL

Kami berharap dengan hormat dapatlah kiranya Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : MARWANTI
No. Induk : 9941 4300
Semester ke : VIII (DELAPAN)
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Alamat : SEMBUNGAN, RT 05 / RW 48, BANGUNJIWO,
KASIHAN, BANTUL, YOGYAKARTA

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :
1. TKIT AL FARABI

Metode pengumpulan data : observasi, wawancara, dokumentasi
Adapun waktunya mulai tanggal : 25 Maret 2003 s.d selesai.
Kemudian atas perkenan Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan
Fakultas Tarbiyah,

4 Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 E-mail : ty-suka@yogyawasantara.net.id

Nomor : IN/I/DT/TL.00/1059/2003
Lamp. : Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 24 Maret 2003

Kepada Yth.
Gubernur Kepala Daerah
Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Bappeda Propinsi DIY
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : MODEL PENGEMBANGAN PENANAMAN AKIDAH AKHLAK ANAK USIA PRASEKOLAH DI TKIT AL FARABI DI BANTUL

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : MARWANTI
No. Induk : 9941 4300
Semester : VIII (DELAPAN)
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Alamat : SEMBUNGAN, RT 05 / RW 48, BANGUNJIWO,
KASIHAN, BANTUL, YOGYAKARTA

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. TKIT AL FARABI DI BANTUL

Metode pengumpulan data : Observasi, Wawancara, Dokumentasi

Adapun waktunya mulai tanggal : 25 Maret s.d selesai.

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



4 Drs. H. Fahmat, M.Pd. +
NIP. 150037930



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : **MARWANTI**
Nomor Induk : **994I 4300**
Jurusan : **PAI 2**
Semester ke : **VIII (Delapan)**
Tahun Akademik : **2002 / 2003**

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : **22 MARET 2003**

Judul Skripsi

MODEL PENGEMBANGAN PENANAMAN AKIDAH AKHLAK ANAK USIA

PRASEKOLAH DI TKIT AL FARABI DI KOTA BANTUL

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, **22 MARET 2003**

Moderator



Drs. Moch. Fuad

150 234 516



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Kepatihan Danurejan Yogyakarta 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 Psw. 209 - 217, Fax. (0274) 586712

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.0/1089.

Membaca Surat : Dekan Fak.Tarbiyah IAIN Suka,Yk No. IN/1/DT/TL00/1059/2003
Tanggal : 24 Maret 2003 Perihal : Ijin Penelitian
Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman
Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman
Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di
Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 33/KPTS/1986
tentang : Tatalaksana Pemberian izin bagi setiap Instansi Pemerintah, non
Pemerintah yang melakukan Pendataan / Penelitian.

Diizinkan kepada :
N a m a : MARWANTI No. Mhs./NIM : 99414300
Alamat Instansi : Jl.Marsda Adisucipto,Yk
Judul : MODEL PENGEMBANGAN PENANAMAN AKIDAH AKHLAK ANAK USIA PRASEKOLAH DI TKIT AL
FARABI DI BANTUL

Lokasi : Kab.Bantul
Waktunya : Mulai tanggal 27 Maret 2003 s/d 27 Juni 2003

Dengan Ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri kepada Pejabat Pemerinah setempat (Bupati/Walikota Kepala Daerah) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan - ketentuan yang berlaku setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

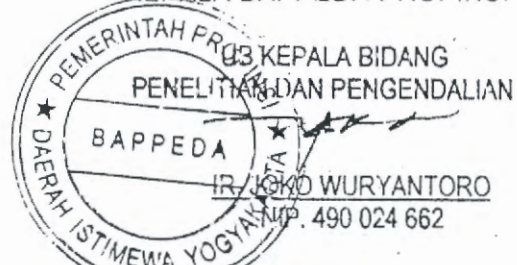
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Ka. Badan Kesatuan dan Perlindungan
Masyarakat Propinsi DIY
3. Bupati Kab.bantul cq bappeda Bantul;
4. Ka.Kanwil Dep.Agama DIY;
- 5.Dekan Fak.tarbiyah IAIN Suka,Yk;
6. Pertiinggal

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 27 Maret 2003

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPPEDA PROPINSI DIY





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Yogyakarta, 1 Maret 2003

Nomor : 17/1/KJ/10009/723/2003
Lamp. :
Hal : Penujukan Pembimbing
Skripsi

Kepada YTM :

Dra. Mj. Afiah AS, M.Si

Assalamu'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN sunan kalijaga Yogyakarta dengan Ketua-ketua Jurusan pada tanggal : 1 Maret 2003 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Progam SKS Tahun Akademik 2002..... / 2003..... setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Marwanti
NIM : 9941 4300
Jurusan : PAI-2

Dengan Judul :

MODEL PENGEMBANGAN PENANAMAN AKIDAH AKHLAK
ANAK USIA PRASEKOLAH DI TKIT AL FARABI
KASINAN BANTUL YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan

Ketua jurusan

Pendidikan Agama Islam



Moch. Fard

NP. 156 234 516

Tindasan kepada Yth.

1. Bapak Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan

**KELOMPOK BERMAIN DAN TAMAN KANAK-KANAK
ISLAM TERPADU**

KBTKIT AL FARABI

Perum Graha Prima Sejahtera, B.10 Telp. (0274) 413134
Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Surat Keterangan

NO :

Dengan ini kami kepala KBTKIT Al Farabi, menyatakan bahwa :

Nama : Marwanti
NIM : 9941 4300
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Keperluan : Mengadakan penelitian skripsi dengan judul : MODEL
PENGEMBANGAN PENANAMAN AKIDAH AKHLAK ANAK USIA
PRASEKOLAH DI KBTKIT AL FARABI DI BANTUL
Lokasi : KBTKIT Al farabi

Benar-benar telah melakukan penelitian skripsi di KBTKIT Al Farabi yang
dimulai pada tanggal 27 Maret 2003 s.d. 27 Juni 2003.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat
digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Agustus 2003

Kepala KBTKIT Al Farabi



Dra. Mustaslimah Sy.

Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : PAI
 Pembimbing : Dra. Hj. Aisyah As. M. Si
 Nama : MARWANTI
 NIM : 9991 9300
 Judul : MODEL PENGEMBANGAN
 PENANAMAN AKIPAH AKHLAK
 ANAK USIA PRASEKOLAH
 DI KBTIT AL FARABI DI BANTUL

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Februari	4.	Diskusi Perbincang Seminar	<i>(Signature)</i>	<i>fine</i>
2.	Agustus	1.	Perbincang bab I tentang Aspek 2	<i>AS</i>	<i>fine</i>
3.	Agustus	2.	Diskusi Perbincang BAB I - BAB IV	<i>AS</i>	<i>fine</i>
4.	Agustus	2.	Konsultasi selesai persediaan BAB I - IV Acc	<i>AS</i>	<i>fine</i>

Yogyakarta, 23 Februari 2003

Pembimbing,

(Signature)

Dra. Hj. Aisyah As. M. Si

NIP. 150 197 295